

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian ini disebut juga sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandas pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang berpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan¹.

Metode kualitatif ini menggunakan teknik analisis data semiotika milik Charles Sander Pierce. Charles Sander Pierce merupakan salah satu dari dua bapak semiotic modern. Pierce dikenal dengan konsep trikotomi atau segitiga, yaitu ikon, indeks, dan simbol. Ikon adalah tanda yang memiliki hubungan antara penanda dan petanda nya bersifat

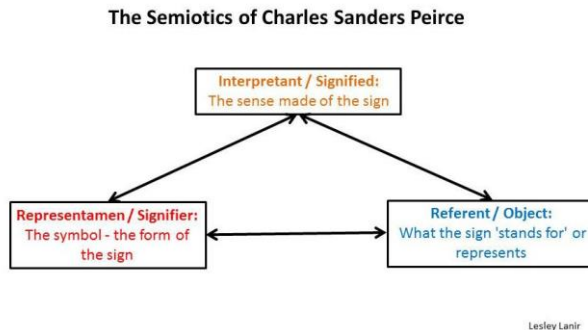
¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2013), Cet, Ke-13, h.8

bersamaan bentuk alaminya, atau bisa dikatakan ikon adalah hubungan antara dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan. Indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara petanda dan petanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat, atau tanda yang mengacu pada kenyataan, contohnya yaitu asap adalah pertanda api. Simbol adalah tanda yang menunjukkan hubungan alami antara tanda dengan pertandanya. Peneliti hendaknya dapat melakukan analisis terhadap infografis tersebut berdasarkan dengan keilmuan dan dapat mengklasifikasikannya menjadi tiga bagian yaitu ikon, dan simbol.

Selain itu Charles Sanders Pierce juga menyebutkan bahwa tanda sebagai suatu pegangan seseorang akibat ketertarikan dengan tanggapan atau kapasitasnya². Semiotika berakar dari ketiga elemen tersebut atau dapat digambarkan seperti bagan di bawah ini.

² Artur Asa Berger, *Tanda-tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 2020), h.1

Gambar 1. Bagan Charles Sander Peirce



Sumber data disini yakni dari sumber data yang dikaji dari penelitian infografis pada Koran Sumatera Ekspres selain itu juga penulis menggunakan data sekunder yakni menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan infografis serta mengenai berita atau *news*.

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Sumber data primer

dalam penelitian kali ini adalah Surat Kabar Harian (SKH) Sumatera Ekspres Edisi Oktober 2019.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)

Data sekunder umumnya

berupa bukti, catatan atau laporan *historis* yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak

dipublikasikan. Sumber data skunder adalah buku-buku,

literatur dan *website* yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya:

a. Metode Observasi

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. pengamatan akan menjadi alat pengumpulan data yang

baik apabila a). mengabdikan kepada tujuan penelitian, b). direncanakan secara sistematis, c). dicatat dan dihubungkan dengan proporsi-proporsi yang umum, d). dapat dicek dan dikontrol validitas, reliabilitas, dan ketelitiannya.

b. Metode Wawancara

Seperti yang diketahui, bahwa wawancara merupakan kegiatan proses tanya-jawab. Dalam penelitian metode wawancara yaitu proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data sekunder dengan cara melakukan penyelidikan melalui berbagai sumber yang telah dikaji keilmuannya dan juga menggunakan media-media jejaring seperti koran, majalah, internet, google, dan website dan juga arsip-arsip dan data-data dokumen yang dianggap penting.

3, Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian bedah gambar dan bahasa kemudian dianalisis menggunakan analisis semiotik model Charles Sander Peirce. setelah itu menarik kesimpulan untuk memperoleh arti dan makna dari tanda yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang dilakukan.